

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016

The Effect Of Mudharabah Financing Income To Profitability (ROA) At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016

Sjamsuddin A.K. Antuli, M.A
email: dien.antuli@gmail.com
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abstract

One of funds allocations in Islamic banking is mudharabah financing. It will generate profits from the calculation for the results. The profit will be shared between the bank and its managing customers. The rate of return on capital can measure the level in profitability of a bank by comparing its profit and capital. The purpose of this study was to examine the effect of mudharabah financing income on the profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. The method was used quantitative descriptive with analysis technique of simple regression analysis using SPSS version 21. The results showed that simultaneously the p-value value is 0,000 and smaller than the level of significant that is 0.05 which means mudharabah financing income affect profitability simultaneously. Partially, (T test) shows that the value of T count = 4.670 > 1.711 T table while the significance value is 0.000 where this number is smaller than 0.05. From the calculation results obtained by the coefficient, $b = 0.115$ is positive, this means that every time the mudharabah financing income increases by one (1), the average profitability (ROA) will increase by 0.115. This means that mudharabah income has a positive and significant effect on the ROA level partially.

Keywords : Mudharabah, Profitability, Return On Assset (ROA)

Abstrak

Salah satu pengalokasian dana dalam perbankan syariah adalah pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis yaitu analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari *level of significant* yaitu sebesar 0,05 yang berarti pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Secara parsial, (uji T) menunjukkan bahwa besarnya nilai T hitung = 4,670 > 1,711 T tabel sedangkan besarnya signifikansi adalah 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien, $b = 0,115$ bertanda positif, ini berarti setiap kali pendapatan pembiayaan *mudharabah* bertambah satu, maka rata-rata profitabilitas (ROA)

akan bertambah sebesar 0,115. Ini berarti pendapatan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara *parsial*.

Kata Kunci : Mudharabah, Profitabilitas, *Return On Assset* (ROA).

Pendahuluan

Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah dan musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Sehingga dalam operasinya dikenal beberapa produk bank syariah antara lain produk dengan prinsip *mudharabah dan musyarakah*. Prinsip *mudharabah* dilakukan dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh sedangkan kerugian yang timbul menjadi resiko pemilik dana sepanjang tidak ada bukti bahwa pihak pengelola tidak melakukan kecurangan. Prinsip *musyarakah* adalah perjanjian antar pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati.

Mudharabah merupakan instrumen yang menarik di bank syariah yang umumnya digunakan untuk kerjasama antara bank dengan para nasabahnya yang menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan ketentuan di awal akad. *Mudharabah* yang ditawarkan bank syariah amatlah cocok dibandingkan dengan pemberian kredit yang ada di bank konvensional, karena dengan sistem profit *loss sharing* dan *revenue sharing* serta adanya ketentuan-ketentuan usaha atau manajemen yang diberikan oleh bank diharapkan untuk kepuasan dan transparansi.

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* akan menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya.

Dalam laporan bagi hasil, pengertian pendapatan adalah pendapatan riil, yaitu pendapatan yang benar-benar secara tunai telah diterima bank dari hasil penanaman dalam aktiva produktif, baik yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah, maupun pendapatan sewa. Aktiva produktif bank syariah secara garis besar ada tiga macam, yaitu piutang yang akan menghasilkan margin, pembiayaan yang akan menghasilkan bagi hasil dan ijarah yang akan menghasilkan pendapatan sewa.

Profitabilitas secara umum terfokus pada hubungan antar hasil operasi seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan sumber daya yang tersedia bagi perusahaan seperti yang dilaporkan dalam neraca. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan juga sangat penting bagi pihak manajemen. Karena dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan berkaitan dengan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa hubungan antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas serta seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016.

Definisi Operasional

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, *income* diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa.

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan usaha yang telah direncanakan. *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.

Menurut Agus (2001), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain.

Tinjauan Pustaka

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah/hukum Islam, dan dikenal juga dengan bank Islam. Bank syariah adalah bank umum sebagai mana yang dimaksud dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mendefinisikan bank syariah sebagai Bank yang menjalankan kegiatan \ usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank \ Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif, bebas dari hal-hal yang tidak jelas (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bab I pasal 1 No.12, yang dimaksud pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah: Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Muhammad (2002:17), pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasar kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan

utanganya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil. Terdapat tiga model pembiayaan:

- a. Pembiayaan oleh bank konvensional. Pembiayaan ini mengandung riba/bunga yang dilarang dalam ajaran Islam
- b. Pembiayaan oleh bank syariah. Pembiayaan ini mengandung pembagian hasil sebagai alternatif terhadap riba/bunga. Pembagian hasil dapat berupa pembagian keuntungan (*profit*) atau pembagian penerimaan (*revenue*).
- c. Pembiayaan langsung. Pembiayaan ini mengandung pembagian keuntungan atau pembagian risiko/kerugian. Pembiayaan langsung ini diperlukan untuk menghindari adanya eksploitasi dan memenuhi kaidah *fiqh: Al gharamu bil gharamai*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, di mana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad. Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberikan modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal.

Dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank syariah akan memperoleh dari keuntungan bagi hasil yang diterima. Sebaliknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahanya dan mengakibatkan kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak menanggung kerugian sama sekali atau tidak ada kewajiban bagi *mudharib* untuk ikut menanggung kerugian atas kegagalan usaha yang dijalankan.

Menurut Munawir (2004), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Analisis profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laporan laba rugi dengan penjualan. Profitabilitas erat kaitannya dengan tingkat loyalitas pelanggan. Pelanggan menjadi lebih diuntungkan ketika mereka makin lama menggunakan produk perusahaan dalam masing-masing jasa yang ditawarkan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan dua periode atau lebih, dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan mendukung keputusan yang akan diambil.

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini

diukur dengan persentase. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya.

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip ujrohdan akad pelengkap. Berdasarkan empat pola penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah, terdapat dua pola utama penyaluran pembiayaan yang dijalankan bank syariah yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) dan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*). Keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan bank syariah sangat menentukan hasil pendapatan bank syariah, karena pendapatan dari penyaluran dana merupakan pendapatan operasi utama. Pendapatan inilah yang mempengaruhi tingkat *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba/profit secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan waktu penelitian selama kurang lebih 5 (lima) bulan dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan periode 2011-2015. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana karena selain untuk menguji pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk juga untuk mengetahui seberapa besar pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendapatan pembiayaan *Mudharabah* (X), sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu Profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis objek (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

H_0 = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H_a = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal Probability Plots dan histogram dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen (Profitabilitas)

a= Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b= Koefisien regresi

X= Variabel independen (pendapatan pembiayaan *Mudharabah*)

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Model Pearson* dan *Model Spearman*. Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= Koefisien Determinasi

r= Koefisien korelasi

(Sumber: Sugiyono, 2010: 231)

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian Secara Parsial (*Uji t*)

Guna untuk mengetahui apakah variabel independen bermakna dipergunakan *uji t* dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r= koefisien korelasi

n= jumlah data

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA).

$H_a: \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA).

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Tolak H_0 jika $t_{hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$.
- Terima H_0 jika $t_{hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel}$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

Pengujian Secara Simultan (*Uji F*)

Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \left(\frac{n - m - 1}{m} \right) \left(\frac{R^2}{1 - R} \right)$$

Sumber: Sugiyono (2010:286)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n= Ukuran sampel

m= Banyaknya variabel independen

Nilai F dari hasil penghitungan diatas kemudian diperbandingkan dengan F_{tabel} atau F yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat risiko atau *significance* 5% dan *degree of freedom* pembilang dan penyebut, yaitu $V_1 = m$ dimana kriteria yang digunakan adalah:

- jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti:
Asumsi bila terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan sebagai tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.
- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti:
Asumsi bila terjadi penolakan H_0 , maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan triwulan PT Bank Muamalat yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan PSAK terbaru periode tahun 2011-2016. Pada hasil penelitian ini ditemukan rasio mudharabah dan *profitabilitas* PT. Bank Muamalat yang dihitung menggunakan rumus ratio Return On Asset (ROA) dan disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Laporan Keuangan (Triwulan) Periode Januari 2011 – Desember 2016

Data		Mudharabah	Total Pendapatan Bagi Hasil*	Rasio Mudharabah	Laba Bersih*	Total Aktiva*	Return On Asset
Tahun	Bulan						
2011	Maret	49,539	206,915	0.23941715	513,113	21,608,353	0.02374605
	Juni	104,322	467,748	0.22303035	563,877	23,697,765	0.02379452
	Sept	148,456	697,043	0.21297969	573,197	25,596,580	0.02239350
	Des	207,395	980,300	0.21156279	273,622	32,479,506	0.00842445
2012	Maret	50,927	265,946	0.19149376	114,830	30,836,353	0.00372385
	Juni	100,875	562,521	0.17932664	239,919	32,629,836	0.00735275
	Sept	153,754	887,055	0.17333085	286,216	35,700,818	0.00801707
	Des	208,582	1,236,346	0.16870844	389,414	44,205,554	0.00880916

2013	Maret	57,062	387,078	0.14741732	186,312	46,471,264	0.00400919
	Juni	125,801	872,458	0.14419147	377,622	47,958,958	0.00787386
	Sept	206,434	1,144,460	0.18037677	417,584	50,754,347	0.00822755
	Des	300,806	1,938,358	0.15518599	165,144	53,723,979	0.02919409
2014	Maret	103,020	594,646	0.17324593	194,652	54,790,981	0.00355263
	Juni	160,574	1,120,560	0.14329799	214,040	58,488,595	0.00365952
	Sept	191,427	1,663,933	0.11504489	31,444	59,331,645	0.00052997
	Des	257,151	2,299,682	0.11182024	58,917	62,442,190	0.00094354
2015	Maret	61,423	607,600	0.10109118	65,593	56,062,164	0.00117000
	Juni	121,845	1,142,764	0.10662306	106,540	55,859,682	0.00190728
	Sept	159,613	1,676,746	0.09519212	113,961	56,501,886	0.00201694
	Des	202,024	2,165,716	0.09328278	74,492	57,140,617	0.00130366
2016	Maret	33,849	364,211	0.09293788	25,209	53,712,592	0.00046933
	Juni	49,984	673,762	0.07418643	28,130	52,695,732	0.00053382
	Sept	79,541	1,262,142	0.06302064	37,954	54,105,544	0.00070148
	Des	91,170	1,662,923	0,05482515	80,511	55,786,398	0.00144320

*jutaan rupiah

Sumber : Data Olahan, 2018

Data yang disajikan dalam Tabel 1 merupakan data yang telah diolah dan masing-masing diambil dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode tahun 2011–2016 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik sebagai pihak pemeriksa independen dan data dalam laporan keuangan yang disajikan telah diperbarui mengikuti standar akuntansi keuangan yang terbaru yang mempengaruhi nilai aktiva pada laporan posisi keuangan. Laporan keuangan diaudit sebanyak satu kali dalam 1 periode akuntansi (januari-desember) sedangkan untuk laporan triwulan tidak dilakukan audit.

Statistik Deskriptif

Nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan standar deviasi dari nilai *mudharabah* terhadap profitabilitas yang dihitung berdasarkan periode tahun 2011-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian dengan program SPSS 21.

Tabel 2
Hasil Statistic Descriptive Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	24	.0548252	.2394172	.143816230	.0527588350
ROA	24	.0004693	.0291941	.007241559	.0085791261
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan data pada Tabel 2 ditemukan bahwa:

- Rata-rata rasio *mudharabah* dengan jumlah sampel 24 buah adalah sebesar 0,143816230 dengan standar deviasi 0,0527588350.
- Rata-rata rasio profitabilitas (ROA) dengan jumlah sampel 24 buah adalah 0,007241559 dan standar deviasi 0,0085791261.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS dengan hasil uji normalitas sebagai berikut.

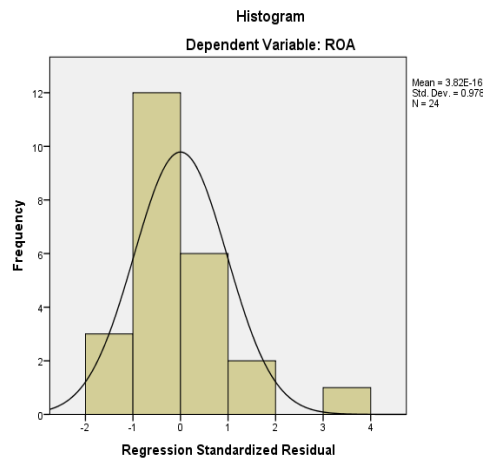
Tabel 3
Test of Normality Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00607939
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.494

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

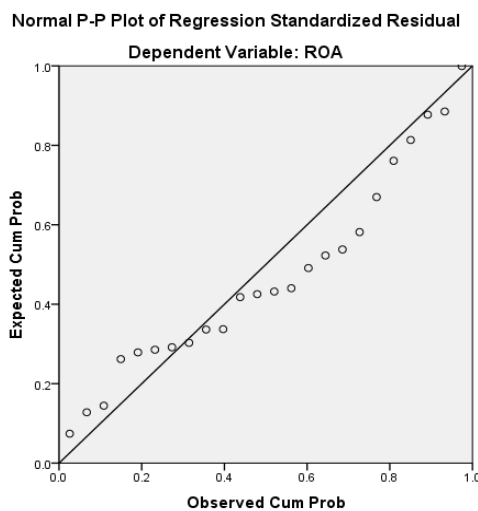
Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa jumlah data dalam penelitian ini yang diinput dalam SPSS ada sebanyak 24 dengan Mean 0,000000 dan Standar Deviation sebesar 0,00607939. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) dengan hasil normal pada uji distribusi data. Selanjutnya dilakukan pengujian secara visual dengan metode grafik histogram dan grafik normal Probability Plots (Sunyoto, 2013:92) seperti yang disajikan dalam gambar 1 dan gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 1 Grafik Histogram



Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa grafik histogram tersebut membentuk lengkung kurva normal, maka residual dinyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Selanjutnya pada Gambar 2 disajikan cara uji normalitas dengan *probability plots* sebagai berikut.

Gambar 2
Normal Probability Plots



Pada Gambar 2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Analisis Regresi Sederhana

Suatu model persamaan *regresi linier* sederhana yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA). Analisis regresi dalam penelitian ini persamaannya yakni sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 21 selengkapnya ada pada lampiran *output* analisis regresi sederhana pada tabel 4 berikut.

Tabel 4

Output bagian pertama (Variables Entered/Removed^a)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mudharabah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data adalah *metode Enter* dengan 1 model yang terdiri dari 1 variabel independen (bebas) dan 1 variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen (x) adalah mudharabah dan variabel dependen (y) adalah profitabilitas (ROA).

Koefisien determinasi *R Square* (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) dalam menjelaskan variabel dependen (profitabilitas). Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pendapatan pembiayaan *mudharabah* (X) terhadap profitabilitas (ROA) (Y) dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.475	.0062160177

a. Predictors: (Constant), Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Pada Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel independen (*mudharabah*) atau variabel *predictor* terhadap variabel dependennya (profitabilitas). Besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,498 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap perubahan variabel terikat (dependen) adalah sebesar 49,8% dengan kategori memiliki “pengaruh cukup berarti”. Standar kategori Tinggi-Rendahnya Koefisien Determinasi tersebut diambil berdasarkan pada kategori yang disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 6

Tinggi-Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Rumus koefisien determinan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,498^2 \times 100 \%$$

$$= 0,248004 \times 100 \%$$

$$= 24,8 \%$$

Dalam rumus koefisien determinasi yang telah dijelaskan sebelumnya dengan nilai $R = 0,498$ tersebut telah diuji korelasinya menggunakan *Model Pearson* dan *Model Spearman* menggunakan program SPSS yang disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 7
Uji Korelasi Model Pearson

		Mudharabah	ROA
Mudharabah	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
ROA	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada Tabel 7 yang menguji korelasi antar variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan model pearson diketahui bahwa setiap pertambahan sebesar 1 pada variabel independen (mudharabah) berpengaruh sebesar 0.706 pada variabel dependen (ROA), begitupun sebaliknya pada perubahan sebesar 0.706 pada profitabilitas (ROA) menandakan adanya pertambahan sebesar 1 pada Mudharabah dengan tingkat signifikansi 0.01.

Tabel 8
Uji Korelasi Model Spearman

		Mudharabah	ROA
Mudharabah	Correlation Coefficient	1.000	.826**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	24	24
ROA	Correlation Coefficient	.826**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada Tabel 8 yang menguji korelasi antar variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan *model spearman*, diketahui bahwa setiap pertambahan sebesar 1 pada variabel independen (*mudharabah*) berpengaruh sebesar 0.826 pada variabel dependen (ROA), begitupun sebaliknya pada perubahan sebesar 0.826 pada profitabilitas (ROA) menandakan adanya pertambahan sebesar 1 pada Mudharabah dengan tingkat signifikansi yang sama dengan *model Pearson* yaitu 0.01.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Asumsinya adalah sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil uji F dapat dilihat di tabel 9 berikut.

Tabel 9
Uji Signifikansi Variabel
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.001	1	.001	21.812	.000 ^b
Residual	.001	22	.000		
Total	.002	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Mudharabah

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa variansi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variansi nilai variabel dependen dengan menggunakan nilai F. Besarnya F hitung adalah $21,812 > 1,734$ F tabel. Sedangkan besar signifikansinya adalah 0,000. Signifikansi tabel ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel independen (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Dengan demikian variansi nilai variabel bebas atau variabel independen dapat menjelaskan variansi nilai dependen.

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) terhadap variabel Y (profitabilitas). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T_{tabel} dengan T_{hitung} . Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Hipotesis yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

- H_0 = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- H_a = Pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{tabel} > T_{hitung}$, maka H_a diterima. Apabila $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=5\%$) *one tail* nilai df (*Degree of Freedom*) atau derajat kebebasan $k=1$ dan $n-k-1=(24-1-1)=22$.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, dan H_0 ditolak.

Uji T dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan SPSS Versi 21 dan disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10
Pengujian Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.009	.004		-2.466	.022
Mudharabah	.115	.025	.706	4.670	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel 11 pada kolom B *Constanst* (a) adalah 0,009 sedangkan pendapatan pembiayaan *mudharabah* (b) adalah 0,115. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut;

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,009 + 0,115X$$

Koefesien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila nilai b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari hasil perhitungan diperoleh $b = 0,115$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (profitabilitas) bertambah 0,115.

Besarnya nilai T dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Bila H_a diterima (sig. < 0,05) berarti berpengaruh, kalau H_a ditolak (sig. > 0.05) berarti tidak ada pengaruh. Dari tabel 11 dapat diketahui besarnya nilai $T_{hitung} = 4,670 > 1,711 T_{tabel}$ sedangkan besarnya signifikansi adalah 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima yang berarti adanya pengaruh signifikan variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji berdasarkan data sekunder yang terdiri dari 6 laporan keuangan tahunan dan 24 laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2011-2016 yang dinyatakan linier atau terdistribusi normal sehingga layak untuk dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier sederhana. Hal tersebut dibuktikan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, yang dibuktikan dua cara yaitu grafik histogram dan *normal probability plots*.

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 21 menggunakan analisis metode enter. Dari hasil uji analisis regresi linier sederhana yang berasal dari jumlah data yang diolah yaitu sebanyak 24 dengan pengambilan keputusannya dilihat dari uji koefisien determinasi yang dibuktikan dengan besarnya nilai *adjusted R2* sebesar 0,475 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 47,5% dan besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,498 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap perubahan variabel terikat (dependen) adalah 49,8% dengan kategori memiliki “pengaruh cukup berarti”.

Uji simultan (Uji F), secara bersamaan variabel X mempengaruhi variabel Y yang dibuktikan dengan nilai *p-value* pada kolom Sig sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05 yang berarti pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji ini mendukung hasil penelitian dari Dedeh Rahmawati (2017) tentang *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)* yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan, *mudharabah*, *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan *murabahah* dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu Amri Dziki Fadholi (2015) juga menemukan bahwa secara *simultan* pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang sangat dominan mempengaruhi tingkat ROA.

Untuk hasil Uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa besarnya nilai T hitung = $4,670 > 1,711 T_{tabel}$ sedangkan besarnya signifikansi adalah 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien, $b = 0,115$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (profitabilitas) bertambah

0,115. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Zulkarnain Karundeng (2016) yang menunjukkan bahwa Variabel pendapatan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* Bank BRI Syariah yang dibuktikan dengan persamaan regresi yang menyatakan apabila terjadi kenaikan pendapatan pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan *Profitabilitas* sebesar 0,932 dan sebaliknya. Artinya pendapatan pembiayaan *Mudharabah* mempunyai kontribusi dalam peningkatan profitabilitas Bank BRI Syariah. Dengan demikian H_0 diterima yang berarti adanya pengaruh signifikan variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji hipotesis ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hasanah (2017) yang berjudul *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri* yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015 secara parsial. Dalam penelitian Amri Dziki Fadholi (2015) juga menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara *parsial*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan *Pendapatan Pembiayaan Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas (Return on Assets) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2016*. Dengan hasil uji koefisien determinasi yang dibuktikan dengan besarnya nilai *adjusted R2* sebesar 0,475 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 47,5% dan besarnya koefisien determinasi atau *R square* adalah 0,498 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap perubahan variabel terikat (dependen) adalah 49,8% dengan kategori memiliki “pengaruh cukup berarti”.

Uji simultan (Uji F), secara bersamaan variabel X mempengaruhi variabel Y yang dibuktikan dengan nilai *p-value* pada kolom *Sig* sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa *p-value* tersebut lebih kecil dari *level of significant* yang telah ditentukan sebesar 0,05 yang berarti pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk hasil Uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa besarnya nilai T hitung = 4,670 > 1,711 T tabel sedangkan besarnya signifikansi adalah 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien, $b = 0,115$ bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X (pendapatan pembiayaan *mudharabah*) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (profitabilitas) bertambah 0,115. Dengan demikian H_0 diterima yang berarti adanya pengaruh signifikan variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas variabel pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah bagi pihak bank yaitu perlu adanya evaluasi atas hasil pembiayaan *mudharabah* dari analisis rasio

yang disajikan dalam laporan keuangan tiap tahunnya dan perlu mempertimbangkan potensi dan resiko yang dihadapi terkait pembiayaan mudharabah dengan melakukan inovasi terbaru terkait produk-produk mudharabah yang ada di PT Bank Muamalat, Tbk. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya perlu melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam dengan menggunakan variabel-variabel independen maupun dependen lainnya sesuai dengan fenomena terbaru yang memungkinkan untuk diuji pengaruhnya yang lebih besar dari penelitian yang sebelumnya. Bagi nasabah atau investor yang ingin menggunakan produk dan jasa pembiayaan *mudharabah*, maka perlu diperhatikan akad (perjanjian) diawal dengan bank dan kemampuan ekonomi dalam prospek jangka waktu yang panjang agar dapat terjaga kesepakatan yang diadakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Amri Dziki Fadholi., 2015, Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. (Online), <http://eprints.ums.ac.id>>NaskahPublikasi (diakses 12 Desember 2016).
- Hasanah, Nurul. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. IAIN Surakarta. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/388/1/Nurul%20Hasanah.pdf> (Diakses 10 Agustus 2017)
- Karundeng, Zulkarnain. 2016. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah*. Institute Agama Islam Negeri Manado.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Rahmawati Dedeh. 2017. *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35478/2/DEDEH%20RAHMAWATI-FEB.pdf> (diakses pada 10 Agustus 2017)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan
Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
www.bankmuamalat.com